

PENGARUH PERAN FUNGSI INTERNAL AUDIT, PENGALAMAN TERHADAP PEMAHAMAN RISK BASED INTERNAL AUDIT

Rieka Ramadhaniyah¹, M.Sadat Pulungan², Delli Maria³
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung^{1,2,3}
ramadhaniyah@darmajaya.ac.id ¹ mispulungan@darmajaya.ac.id ²
delli.maria@darmajaya.ac.id ³

Abstract

The aim of this research is to prove empirically the influence of the role of the internal audit function on understanding risk based internal audit, as well as experience on understanding risk based internal audit. In this research, the sample studied was 89 employees of the Bandar Lampung Inspectorate. The research is quantitative and analyzed using multiple linear regression.

The research results showed that from the T test. The results for The role of the internal audit function with a t value of $3.391 < t_{table} 2.011$ and a significance value of $0.001 < 0.05$, then the role of the internal audit function has a significant effect on the understanding of risk based internal audit. The Experience variable has a value of $t_{count} 3,112 > t_{table} 2,011$ and a significance value of $0.003 < 0.05$, so it can be concluded that experience has a significant effect on understanding risk based internal audit.

Keywords : *Role of Internal Audit Function, Experience, Understanding of Risk Based Internal Audit*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh peran fungsi internal audit terhadap pemahaman risk based internal audit, serta pengalaman terhadap pemahaman risk based internal audit. Dalam penelitian ini, sample yang diteliti adalah 89 orang pegawai Inspektorat Bandar Lampung. Penelitian bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk variabel Peran fungsi internal audit dengan nilai $t_{hitung} 3.391 < t_{tabel} 2.011$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka Peran fungsi internal audit berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman risk based internal audit. Variabel Pengalaman dengan nilai $t_{hitung} 3.112 > t_{tabel} 2.011$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman risk based internal audit.

Kata Kunci : *Peran fungsi internal audit, Pengalaman, Pemahaman risk based internal audit.*

PENDAHULUAN

Audit Internal menjadi salah satu bagian penting yang bisa mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Dalam menciptakan kondisi pemerintahan yang sehat dan baik maka perlu melakukan audit yang dilaksanakan oleh auditor internal. Auditor internal yang bertugas untuk melaksanakan fungsi audit internal untuk mengevaluasi proses-proses tata kelola organisasi, pengelolaan keuangan dan pengendalian-pengendalian internal dengan melaksanakan berbagai macam metodologi yang diperlukan dengan harapan agar organisasi yang dilayani oleh fungsi audit internal mampu untuk mencapai tujuannya. Salah satunya melalui sistem pengawasan internal yang efektif, dengan meningkatkan peran dan fungsi dari Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) seperti Inspektorat Daerah.

Inspektorat merupakan suatu lembaga yang melakukan pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, untuk tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Inspektorat dalam melakukan audit perlu ditekankan untuk mempersiapkan auditor yang mempunyai profesionalisme dan independensi agar menghasilkan sebuah laporan auditor yang berkualitas. Pada masa sekarang ini peran inspektorat penting dalam pengawasan jalannya pemerintahan terutama memastikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah telah berjalan dengan baik dan menilai apakah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) telah disajikan dengan wajar.

Kurniawan (2015) mengatakan bahwa auditor internal perlu untuk merumuskan serta melaksanakan metodologi-metodologi tertentu di dalam melaksanakan auditnya agar mereka dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen dengan berpedoman pada metodologi tersebut. Salah satu metodologi tersebut (selain metodologi audit operasional yang bertujuan untuk menilai seberapa baik pencapaian aspek-aspek efektivitas, efisiensi, dan ekonomi di dalam organisasi) adalah metodologi Audit Berbasis Risiko.

Pendekatan audit ini berfokus dalam mengevaluasi risiko-risiko baik strategis, finansial, operasional, regulasi dan lainnya yang dihadapi oleh organisasi. Dalam Audit berbasis risiko, risiko-risiko yang tinggi diaudit, sehingga kemudian manajemen bisa mengetahui area baru mana yang berisiko dan area mana yang kontrolnya harus diperbaiki. Metodologi Audit Berbasis Risiko akan memberikan nilai tambah bagi organisasi karena dapat memberikan penilaian apakah respon-respon yang dilakukan manajemen terhadap berbagai risiko yang dihadapi telah layak dan efektif dalam mengelola risiko-risiko tersebut agar berada dalam level yang dapat diterima organisasi

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 tentang SPIP, SPIP merupakan sistem pengendalian internal yang penyelenggaraannya di pemerintah daerah ataupun pusat dilakukan secara keseluruhan. Pengawasan dalam SPIP terdiri dari review, pengauditan, pemantauan dan pengawasan lainnya. Apakah pemerintah sudah melakukan pekerjaannya sesuai tugas, rencana dan juga kebijakan yang berlaku, serta bagaimana tingkat efisiensi dan efektifnya, dapat dilihat melalui pengawasan intern (Sudrajat, 2021).

Berhasil tidaknya sistem pengendalian ini tidak lepas dari peran auditor, auditor memiliki peran yang penting salah satunya terkait dengan diterapkannya *Risk Based Internal Auditing* dalam SPI. *Risk Based Internal Auditing* merupakan sebuah metode atau cara yang dipergunakan oleh auditor internal, pelaksanaannya fokus memprioritaskan risiko dan prosesnya juga fokus pada pengendalian risiko yang bisa saja terjadi. Semakin tinggi resiko suatu wilayah, maka harus semakin tinggi pula

perhatian yang harus diberi pada audit (A. W Tunggal, 2012). Penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap *risk based internal auditing* menurut Elizabeth et al. (2021) hasil penelitian menunjukkan pengaruh audit internal berbasis risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem *internal control* audit yang dilakukan pada Universitas di Kenya. Sedangkan menurut Nyarombe et al. (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa RBIA mempengaruhi *internal control* sistem di departemen pemerintah dan penelitian menurut Amahalu (2019) menunjukkan bahwa audit berbasis risiko memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kualitas pengendalian internal.

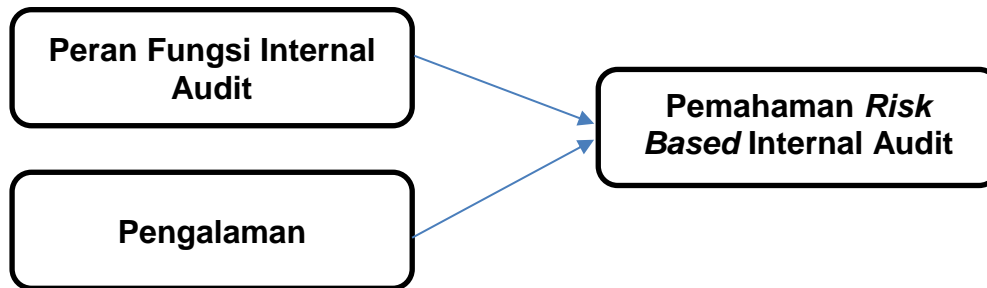
Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Saparwati, 2012). Anggriawan (dikutip oleh Salsabil, 2020) menyatakan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin tinggi pula kemampuannya dalam mendeteksi sesuatu secara lebih cermat dan berhati-hati. Jusup (2014) menjelaskan bahwa dalam menghadapi klien yang memiliki risiko audit yang semakin tinggi, diperlukan pemberian penugasan kepada staf yang lebih berpengalaman. Akram, Inapty, Sukriah (dikutip oleh Yendrawati & Mukti, 2015) juga mengungkapkan, seseorang dengan pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki kelebihan dalam beberapa hal seperti, (1) Mendeteksi kesalahan, (2) Memahami kesalahan, dan (3) Mencari penyebab munculnya kesalahan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti terkait pengujian secara empiris tentang Pengaruh Peran Fungsi Internal Audit, dan Pengalaman terhadap Pemahaman *Risk Based Internal Audit* telah dilaksanakan (Studi Kasus Pada Inspektorat Bandar Lampung).

METODE PENELITIAN

Menurut Tunggal (2012, p. 215) tentang pengaruh audit internal berbasis risiko terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut: "Apa yang dilakukan oleh audit internal untuk membantu manajemen dalam pengelolaan risiko adalah memonitor bagaimana pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat operasional sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan audit telah diarahkan agar dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut dengan menerapkan pendekatan audit yang berbasis risiko atau yang disebut *Risk Based Internal Auditing*."

Pertimbangan profesional merupakan hal penting untuk melaksanakan audit secara tepat. Karakteristik pertimbangan profesional yang diharapkan dari seorang auditor merupakan pertimbangan yang berasal dari seseorang dengan pelatihan, pengetahuan, dan pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam mencapai pertimbangan yang dibuatnya (Standar Audit (SA) 200, 2013).



Ha1 : Peran Fungsi Internal Audit berpengaruh terhadap pemahaman *Risk Based Internal Audit*

Ho1 : Peran Fungsi Internal Audit tidak berpengaruh terhadap pemahaman *Risk Based Internal Audit*

Ha2 : Pengalaman berpengaruh terhadap pemahaman *Risk Based Internal Audit*

Ho2 : Pengalaman tidak berpengaruh terhadap pemahaman *Risk Based Internal Audit*

Penelitian menggunakan data primer dan penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif dimana data yang bersumber kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Inspektorat Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah 89 orang pegawai Inspektorat Bandar Lampung. Dengan kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor Perwakilan di Inspektorat kota Bandar Lampung.
2. Memiliki masa kerja sebagai auditor minimal satu tahun.
3. Auditor yang bersedia untuk mengisi kuisisioner.
4. Auditor yang menetap di Inspektorat kota Bandar Lampung.

Metode Analisis Data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel Independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Peran fungsi internal audit (X_1), Pengalaman (X_2) dan Pemahaman *risk based internal audit* (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.063	4.142		.257	.799
	Peran Fungsi Audit Internal	.577	.170	.442	3.391	.001
	Pengalaman	.435	.140	.422	3.112	.003

a. Dependent Variable: Pemahaman *Risk Based Internal Audit*

Sumber : data diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai berikut: konstanta a = 1.063, koefisien, b₁= 0,577, dan b₂ = 0,435, sehingga persamaan regresi yaitu:

$$Y = 1.063 + 0,577 X_1 + 0,435X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai koefisien konstanta dalam hal ini adalah Pemahaman *risk based internal audit* akan tetap sebesar 1.063 dengan anggapan apabila variabel lainnya konstan. Nilai koefisien Peran fungsi internal audit bernilai positif 5,77 artinya terdapat pengaruh positif Peran fungsi internal audit terhadap Pemahaman *risk based internal audit*. Nilai koefisien Pengalaman bernilai positif 4,35 artinya Pengalaman berpengaruh terhadap Pemahaman *risk based internal audit*.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.063	4.142		.257	.799
	Peran Fungsi Audit Internal	.577	.170	.442	3.391	.001
	Pengalaman	.435	.140	.422	3.112	.003

a. Dependent Variable: Pemahaman *Risk Based Internal Audit*

Sumber : Data diolah, 2023

1. Variabel Peran fungsi internal audit (X₂) dengan nilai t_{hitung} 3.391 < t_{tabel} 2.011 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Peran fungsi internal audit berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman *risk based internal audit*, dengan demikian hipotesis diterima.
2. Variabel Pengalaman (X₃) dengan nilai t_{hitung} 3.112 > t_{tabel} 2.011 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Pengalaman

berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman *risk based internal audit*, dengan demikian hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.607	2.457

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, *Professional Development*, Peran Fungsi Audit Internal
Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,794 artinya tingkat hubungan antara Peran fungsi internal audit (X_1), dan Pengalaman (X_2) dengan Pemahaman *risk based internal audit* (Y) adalah positif. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,631 artinya bahwa Pemahaman *risk based internal audit* (Y) dijelaskan oleh Peran fungsi internal audit (X_1), dan Pengalaman (X_2) sebesar 0,631 atau 63,1%, sedangkan sisanya sebesar 36,9% dijelaskan oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Peran fungsi internal audit terhadap Pemahaman *risk based internal audit*

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Peran fungsi internal audit berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman *risk based internal audit*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran fungsi internal audit maka akan semakin tinggi pemahaman auditor akan *risk based internal audit* sehingga fungsi dari internal audit dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang ada.

Fungsi audit internal untuk memfasilitasi identifikasi dan evaluasi risiko dan peluang, melatih manajemen tentang cara yang tepat untuk menanggapi peristiwa dan peluang risiko, dan membantu organisasi mengoordinasikan aktivitas manajemen risiko di seluruh perusahaan. Semakin, internal fungsi audit berkoordinasi lebih aktif dengan kelompok manajemen risiko lainnya, tidak hanya dalam perannya sebagai bagian dari lini pertahanan ketiga, tetapi juga dalam upaya untuk mendapatkan efisiensi bagi organisasi dengan memanfaatkan sinergi penjadwalan dan memanfaatkan upaya assurance semaksimal mungkin. Hal ini sesuai dengan penelitian Abdullatif & Kawuq (2015) melakukan penelitian untuk mengeksplorasi praktik auditor internal saat ini di bank-bank di Yordania mengenai manajemen risiko, terutama risiko yang paling mereka hadapi, sifat tanggapan mereka dengan adanya risiko ini, dan kesesuaian dari tanggapan ini. Temuan menunjukkan kemungkinan bahwa auditor internal tidak menyadari pentingnya beberapa jenis risiko dan peran yang tepat untuk auditor internal dalam manajemen risiko.

Pengalaman terhadap Pemahaman *risk based internal audit*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman *risk based internal audit*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman maka akan semakin tinggi pemahaman auditor akan *risk based internal audit*. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Anggriawan

(dikutip oleh Salsabil, 2020) terkait dengan semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin tinggi pula kemampuannya dalam mendeteksi sesuatu secara lebih cermat dan berhati-hati.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran fungsi internal audit berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman *risk based internal audit*.
2. Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman *risk based internal audit*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)* (5th ed.). Jakarta: Selemba Empat.
- Amahalu, N. (2019). Effect Of Auditors' Rotation On Audit Quality Of Quoted Deposit Money Banks In Nigeria. *Managing Nigeria Economic Diversification: Lessons from Other Climes*, 1(1), 1–35.
- Ardeno Kurniawan, 2015, *Audit Internal: Nilai Tambah Bagi Organisasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Biswan, A. T., & Utomo, D. P. (2022). Mengelola Audit pada Tahap Perencanaan. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(1), 29–40.
- Dewandaru, W. B., Widiastuti, R., & Wanda, Z. (2021). Peningkatan Penilaian Risiko oleh Risk-Based Internal Auditing Melalui Agile Audit Planning pada Era New Normal. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(2), 109–123.
- Elizabeth, I. R., Suyatma, N. E., Yuliana, N. D., Ranasasmitha, R., & Syaifullah, S. J. (2021). Integration of ISO 22000 (2018) and HAS 23000 through Management System Audit: Case Study in Corned Beef Producer. *Indonesian Journal of Halal Research (IJHAR)*, 3(2), 43–55.
- Habibillah, S. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Bpkad Kota Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*. Bandung: Universitas Siliwangi.
- Novita, A. N., & Naswandi, A. (2022). Apakah *Risk Based* Audit Dapat Meningkatkan Kinerja Perusahaan? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(1), 21–38.
- Nurhidayat, W. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung)*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Nyarombe, F., Gideon Musau, E., & Kawai, I. (2015). The Effect Of *Risk Based* Audit Approach On The Implementation Of Internal Control Systems: A Case Of Uasin Gishu County. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(1), 12–32.
- Rizki, Mela Novita. 2018. Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemahaman *Risk Based* Internal Audit, Pendidikan Berkelanjutan dan Motivasi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Faculty of Economics and Business.

**Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO**

E-ISSN = 3031-1276

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/11744>

- Pemerintah RI. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Pramuki, N. M. W. A., Pratiwi, K. A., Purwaningrat, P. A., & Mahayasa, I. G. A. (2020). The Role of Professional Auditor Skepticism and Red Flag Understanding in Assessing Risk of *Fraud*: An Experimental Study. *ICFF 2019: Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud*, 13–14.
- Rozali, R. D. Y., & Mohammad, J. (2015). Pengaruh Pelaksanaan *Risk Based Internal Auditing* Terhadap Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 831–836.
- Sartika, D. (2015). Inovasi Organisasi Dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus Pada Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara. *Jurnal Borneo Administrator*, 11(2), 1–10.
- Sudrajat, A. R. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Publik: Bagaimana pengaruh Terhadap Kinerja Satuan Perangkat Daerah di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 395–402.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, R. (2015). *Risk and Systems Based Internal Auditing (Audit Intern Berbasis Risiko)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- The Institute of Internal Auditor Standars and Guidance*. 2017. *International Profesional Practice Framework (IPPF)*. 1035 Greenwood Blvd, Suite 401 Lake Mary, FL 32746 USA.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius:Yogyakarta
- Tunggal, A. W. (2012). *The Fraud Audit Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.
- Wati, S. Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Cano Ekonomos*, 7(2), 1–8.
- Widasari, I. P. (2018). *Pengaruh Professional Development, Peran Fungsi Internal Audit, Pengalaman terhadap Pemahaman Risk Based Internal Audit dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wijayanto, P. A. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta). *ABA Journal*, 5(8), 24–25.
- Wikke, S. R. (2018). *Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Akuntabilitas, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magetan)*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wiradarma, A. A. N. B., & Widhiyani, N. L. S. (2021). Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 337–348.
- Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement. *Asian Journal of Innovation and*



**Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO**

E-ISSN = 3031-1276

Entrepreneurship, 4(1), 1–8.

Zulganef, Z. (2006). The Existence Of Overall Satisfaction In Service Customer Relationships. *Gajah Mada International Journal of Business*, 8(3), 301–321.

Zunaedi, Balqis Nagita Fillia, Hayyu Rachma Annisa, and Murdiyati Dewi. 2022. "Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 24 (1), 59-70.
<https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1159>.